

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar belakang berdirinya MTsN Banjar Selatan**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Banjar Selatan kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama, sejak dinegerikan pada tanggal 15 Nopember 1995 dengan nomor 515 tahun 1995.

Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 sampai sekarang MTsN ini berlokasi di Jalan Bakti Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin dengan luas tanah 5.134,18 M<sup>2</sup>. Profil madrasah ini untuk tahun ajaran 2008/2009 dapat dilihat pada lampiran.

Sejak didirikan madrasah ini telah beberapa kali pergantian kepemimpinan. Adapun priodisasi kepepmimpinan kepala Madrasah di MTsN Banjar Selatan dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.1 Priodisasi kepemimpinan kepala madrasah di MTsN Banjar Selatan :

| <b>No</b> | <b>Nama</b>             | <b>Periode</b> |
|-----------|-------------------------|----------------|
| 1         | Abd. Djawad Anshari, BA | 1995-1997      |
| 2         | H. Noor Adjidin, BA     | 1997-2004      |
| 3         | Hj. Djuhriah, A. Md     | 2004-2006      |
| 4         | Drs. H. Hamidin Noor    | 2006-2008      |
| 5         | Drs. A. Baihaki         | 2009           |

(Sumber Data: Arsip Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan)

## 2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

MTsN Banjar Selatan pada tahun pelajaran 2008/2009 memiliki tenaga pengajar berjumlah 22 guru. Terdiri dari berstatus negeri 13 guru dan yang berstatus guru tidak tetap berjumlah 9 guru.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MTsN Banjar Selatan

| No | Nama                   | Golongan | Bidang Studi                    |
|----|------------------------|----------|---------------------------------|
| 1  | Drs. Hj. Zainal Fanani | III/A    | Qur'an Hadits/Aqidah Akhlak     |
| 2  | Drs. Hj. Noor Jannah   | III/C    | Aqidah Akhlak/Bahasa Indonesia  |
| 3  | Dra. Pujiannor         | IV/A     | Fiqih/KTK                       |
| 4  | Dra. Rosmaliyana       | III/D    | IPS                             |
| 5  | Dra. Hj. Juhairiyah    | IV/A     | SKI/Bahasa Arab                 |
| 6  | Heny Armianti, S.Pd    | III/D    | IPA Fisika                      |
| 7  | Budi Armianti, S.Pd    | III/D    | IPA Biologi                     |
| 8  | Normaliana, S.Ag       | III/D    | Fiqih/Aqidah Akhlak             |
| 9  | Fathul Hidayah, S.Pd   | III/A    | Matematika                      |
| 10 | Yulia Khairiyah, S.Pd  | III/C    | Matematika                      |
| 11 | Hj. Herteni S, S.H     | GTT      | Bahasa Inggris                  |
| 12 | Hj. Zuhriyah, S.Pd     | III/B    | Bahasa Inggris/Bahasa Indonesia |
| 13 | Ma'mur, S.Pd           | GTT      | Bahasa Indonesia                |
| 14 | Abd. Syahid, S.Pd.I    | GTT      | Bahasa Arab/SKI/PPKN            |
| 15 | Chairiyani, S.Pd       | GTT      | Infokom                         |
| 16 | H. Zainal Arifin       | III/A    | BP                              |
| 17 | Muhammad HM, S. Ag     | GTT      | Bahasa Inggris                  |
| 18 | Syafwani               | GTT      | Penjaskes                       |
| 19 | M. Ridwan              | GTT      | IPS/PPKN                        |
| 20 | Abu Hanifah, S.Ag      | GTT      | Penjaskes                       |

| No | Nama                | Golongan | Bidang Studi   |
|----|---------------------|----------|----------------|
| 21 | Zainal Hilmi        | GTT      | IPS/PPKN       |
| 22 | Rofi Bushairi, A.Md | III/A    | Biologi/Fisika |

(Sumber Data: Arsip Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan)

Staf tata usaha MTsN Banjar Selatan pada tahun pelajaran 2008/2009 terdiri dari 6 orang, 2 diantaranya merupakan tenaga pengajar honorer, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Keadaan staf tata usaha dan karyawan MTsN banjar selatan :

| No | Nama                    | Periode |
|----|-------------------------|---------|
| 1  | Murniati, BA            | III/C   |
| 2  | Hafifah, S.Ag           | III/A   |
| 3  | Rabiatul Adawiyah, S.Ag | III/A   |
| 4  | Hj. Nurul Huda, S.Ag    | III/A   |
| 5  | Abdul Syahid, S.Pd.I    | Honorer |
| 6  | Munawir Ahkam, A.Md     | Honorer |

(Sumber Data: Arsip Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan)

### 3. Keadaan dan Jumlah Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa MTsN Banjar Selatan di Jalan Bakti Pemurus Dalam pada tahun 2008/2009 berjumlah 292 siswa yang terdiri 137 siswa laki-laki dan 155 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 keadaan siswa MTsN Banjar Selatan di jalan Bakti tahun pelajaran 2008-2009 :

| No            | Kelas  | Laki-Laki  | Perempuan  | Jumlah     |
|---------------|--------|------------|------------|------------|
| 1             | VII A  | 19         | 17         | 36         |
| 2             | VII B  | 20         | 18         | 38         |
| 3             | VII C  | 20         | 18         | 38         |
| 4             | VIII A | 17         | 19         | 36         |
| 5             | VIII B | 17         | 19         | 36         |
| 6             | VIII C | 16         | 21         | 37         |
| 7             | IX A   | 14         | 22         | 36         |
| 8             | AX B   | 14         | 21         | 35         |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>137</b> | <b>155</b> | <b>292</b> |

(Sumber Data: Arsip Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan)

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah

MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti ini memiliki beberapa sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.5 sarana dan prasarana MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti tahun pelajaran 2008/2009.

| No | Sarana dan Prasarana  | Jumlah | Keterangan                            |
|----|-----------------------|--------|---------------------------------------|
| 1  | Ruang kelas           | 8      | 3 kelas VII, 3 kelas VIII, 2 kelas IX |
| 2  | Ruang Kepala Madrasah | 1      |                                       |
| 3  | Ruang Guru            | 1      |                                       |
| 4  | Ruang Tu              | 1      |                                       |
| 5  | Ruang Bp              | 1      |                                       |
| 6  | Ruang UKS             | 1      |                                       |
| 7  | Ruang OSIS            | 1      |                                       |
| 8  | Ruang Perpustakaan    | 1      |                                       |
| 9  | Ruang Laboratorium    | 1      |                                       |

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan                  |
|----|----------------------|--------|-----------------------------|
| 10 | Musholla             | 1      |                             |
| 11 | Gudang               | 1      |                             |
| 12 | WC                   | 4      | 3 untuk siswa, 1 untuk guru |
| 13 | Lapangan             | 1      |                             |
| 14 | Tempat Parkir        | 1      |                             |
| 15 | Pos Satpam           | 1      |                             |

(Sumber Data: Arsip Kepala Madrasah MTsN Banjar Selatan)

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Terdapat sarana yang dapat mendukung pengembangan prestasi akademik dan juga sarana untuk pengembangan diri siswa.

## B. Penyajian Data

1. Data tentang minat siswa terhadap pelajaran matematika di MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti.
  - a. Untuk mengetahui frekuensi tentang keaktifan siswa dalam mempelajari buku mata pelajaran matematika dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.6 Mempelajari Buku / Mata Pelajaran Matematika

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | -         | -          |
| 2.  | Sering        | 10        | 14,5       |
| 3.  | Kadang-kadang | 57        | 82,6       |
| 4.  | Tidak pernah  | 2         | 2,9        |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa siswa yang sering mempelajari buku/mata pelajaran matematika ada 10 siswa dengan persentase (14,2%) dikategorikan rendah sekali, kadang-kadang mempelajari ada 57 siswa dengan persentase (82,6%) di kategorikan tinggi sekali dan yang tidak pernah mempelajari ada 2 siswa dengan persentase (2,9%) dikategorikan rendah sekali.

- b. Untuk mengetahui frekuensi perhatian siswa saat pelajaran berlangsung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Memperhatikan Saat Pelajaran Berlangsung

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 36        | 52,2       |
| 2.  | Sering        | 21        | 30,4       |
| 3.  | Kadang-kadang | 12        | 17,4       |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung pada pelajaran matematika ada 36 siswa dengan persentase (52,2%) dikategorikan sedang, sering memperhatikan ada 21 siswa dengan persentase (30,4%) dikategorikan rendah dan kadang-kadang memperhatikan ada 12 siswa dengan persentase (17,4) dikategorikan rendah sekali.

- c. Untuk mengetahui frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat pelajaran matematika, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Mencatat Pelajaran Matematika

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 38        | 55,1       |
| 2.  | Sering        | 25        | 36,2       |
| 3.  | Kadang-kadang | 6         | 8,7        |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mencatat pelajaran matematika ada 38 siswa dengan persentase (55,1%) dikategorikan sedang, sering mencatat ada 25 siswa dengan persentase (36,2%) dikategorikan rendah dan kadang-kadang mencatat ada 6 siswa dengan persentase (8,7%) dengan kategori rendah sekali.

- d. Untuk mengetahui frekuensi kemampuan siswa dalam bertanya materi pelajaran matematika kepada guru, teman, orang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Kemampuan Bertanya Kepada Guru, Teman, Orang Lain

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 1         | 1,4        |
| 2.  | Sering        | 7         | 10,1       |
| 3.  | Kadang-kadang | 50        | 72,5       |
| 4.  | Tidak pernah  | 11        | 16         |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mampu bertanya materi pelajaran matematika kepada guru, teman/orang lain ada 1 siswa dengan persentase (1,4%) dikategorikan rendah sekali, sering bertanya ada 7 siswa dengan persentase (10,1%) dikategorikan rendah sekali, kadang-kadang bertanya ada 50 siswa dengan persentase (72,5%) dikategorikan tinggi dan tidak pernah bertanya ada 11 siswa dengan persentase (16%) dikategorikan rendah sekali

- e. Untuk mengetahui frekuensi siswa dalam mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR) matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Mengerjakan Tugas/ Pekerjaan Rumah

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 46        | 66,7       |
| 2.  | Sering        | 15        | 21,7       |
| 3.  | Kadang-kadang | 8         | 11,6       |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan tugas/pekerjaan rumah (PR) matematika ada 46 siswa dengan persentase (66,7%) dikategorikan tinggi, sering mengerjakan ada 15 siswa dengan persentase (21,7%) dikategorikan rendah dan kadang-kadang mengerjakan ada 8 siswa dengan persentase (11,6%) dikategorikan rendah sekali.

- f. Untuk mengetahui frekuensi persiapan belajar siswa untuk menghadapi ulangan matematika, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Persiapan Belajar untuk Menghadapi Ulangan

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 42        | 60,9       |
| 2.  | Sering        | 19        | 27,5       |
| 3.  | Kadang-kadang | 8         | 11,6       |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa siswa yang selalu bertarget mendapatkan nilai baik dalam pelajaran matematika ada 44 siswa dengan persentase (63,8%) dikategorikan tinggi, sering bertarget ada 16 siswa dengan persentase (23,2%) dikategorikan rendah, kadang-kadang bertarget ada 8 siswa dengan persentase (1,4%) dikategorikan rendah sekali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti.

a. Faktor siswa/individu

- 1) Persepsi siswa tentang pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Persepsi Siswa Tentang Pelajaran Matematika

| No. | Kategori            | F         | %          |
|-----|---------------------|-----------|------------|
| 1.  | Tidak sulit         | 10        | 14,5       |
| 2.  | Kadang-kadang sulit | 54        | 78,3       |
| 3.  | Sulit               | 4         | 5,8        |
| 4.  | Sulit sekali        | 1         | 1,4        |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang pelajaran matematika yang menyatakan tidak sulit ada 10 siswa dengan persentase (14,5%) dikategorikan rendah sekali, kadang-kadang sulit ada 54 siswa dengan persentase (78,3%) di kategorikan tinggi, sulit ada 4 siswa dengan persentase (5,8%) dikategorikan rendah sekali dan sulit sekali ada 1 siswa dengan persentase (1,4%) dikategorikan rendah sekali.

- 2) Cita-cita siswa terhadap jurusan setelah melanjutkan ke SMA/MAN nanti, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 cita-cita siswa terhadap jurusan setelah melanjutkan ke SMA/MAN

| No. | Kategori       | F         | %          |
|-----|----------------|-----------|------------|
| 1.  | IPA            | 30        | 43,5       |
| 2.  | IPA ata BAHASA | 28        | 40,6       |
| 3.  | BAHASA         | 7         | 10,1       |
| 4.  | IPS            | 4         | 5,8        |
|     | <b>Jumlah</b>  | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa cita-cita siswa terhadap jurusan setelah melanjutkan ke SMA/MAN nanti yang memilih IPA ada 30 siswa dengan persentase (43,5%) dikategorikan sedang, memilih bahasa ada 7 siswa dengan persentase (10,1%) dikategorikan rendah sekali dan memilih IPS ada 4 siswa dengan persentase (5,8%) dikategorikan rendah sekali.

b. Faktor Guru

- 1) Persepsi siswa tentang frekuensi metode mengajar yang digunakan guru pada saat pembelajaran matematika, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Metode Mengajar yang Digunakan Guru

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 24        | 34,8       |
| 2.  | Sering        | 43        | 62,3       |
| 3.  | Kadang-kadang | 2         | 2,9        |
| 4.  | Tidak pernah  | 2         | 2,9        |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar yang digunakan guru pada saat pembelajaran matematika yang menyatakan selalu bervariasi ada 24 siswa dengan persentase (34,8%) dikategorikan rendah, sering bervariasi ada 43 siswa dengan persentase (62,3%) dikategorikan tinggi, kadang-kadang bervariasi ada 2 siswa dengan persentase (2,9%) dikategorikan rendah sekali.

- 2) Persepsi siswa tentang frekuensi kedisiplinan guru dalam ketepatan waktu mengajar matematika, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Kedisiplinan Guru

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 19        | 27,5       |
| 2.  | Sering        | 36        | 52,2       |
| 3.  | Kadang-kadang | 14        | 20,3       |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dalam ketepatan waktu mengajar matematika yang menyatakan selalu tepat waktu ada 19 siswa dengan persentase (27,5%) dikategorikan rendah, sering tepat waktu ada 36 siswa dengan persentase (52,2%) dikategorikan sedang dan kadang-kadang tepat waktu ada 14 siswa dengan persentase (20,3%) dikategorikan rendah.

- 3) Persepsi siswa tentang frekuensi sikap guru dalam mengajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Sikap Guru dalam Mengajar

| No. | Kategori            | F         | %          |
|-----|---------------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu ramah        | 24        | 34,8       |
| 2.  | Ramah               | 34        | 49,2       |
| 3.  | Kadang-kadang ramah | 11        | 16         |
| 4.  | Tidak pernah ramah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b>       | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang sikap guru dalam mengajar matematika yang menyatakan selalu ramah ada 24 siswa dengan persentase (34,8%) dikategorikan rendah, ramah

ada 34 siswa dengan persentase (49,2%) dikategorikan sedang dan kadang-kadang ramah ada 11 siswa dengan persentase (16%) dikategorikan rendah sekali.

c. Faktor Orang Tua

1) Frekuensi Motivasi/dorongan orang tua terhadap belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Motivasi/Dorongan Orang Tua Terhadap Belajar Matematika

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 30        | 43,5       |
| 2.  | Sering        | 24        | 34,8       |
| 3.  | Kadang-kadang | 13        | 18,8       |
| 4.  | Tidak pernah  | 2         | 2,9        |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa motivasi/dorongan dari orang tua terhadap belajar matematika siswa yang menyatakan selalu memotivasi ada 30 siswa dengan persentase (43,5%) dikategorikan sedang, sering memotivasi ada 24 siswa dengan persentase (34,8%) dikategorikan rendah, kadang-kadang memotivasi ada 13 siswa dengan persentase (18,8%) dikategorikan rendah sekali dan tidak pernah memotivasi ada 2 siswa dengan persentase (2,9) dikategorikan rendah sekali.

2) Frekuensi bimbingan orang tua terhadap belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Bimbingan Orang Tua Terhadap Belajar Matematika

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 8         | 11,6       |
| 2.  | Sering        | 16        | 23,2       |
| 3.  | Kadang-kadang | 30        | 43,5       |
| 4.  | Tidak pernah  | 15        | 21,7       |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua siswa terhadap belajar matematika yang menyatakan selalu membimbing ada 8 siswa dengan persentase (11,6) dikategorikan rendah sekali, sering membimbing ada 16 siswa dengan persentase (23,2%) dikategorikan rendah, kadang-kadang membimbing ada 30 siswa dengan persentase (43,5%) dikategorikan sedang dan tidak pernah membimbing ada 15 siswa dengan persentase (21,7%) dikategorikan rendah.

- d. Faktor sarana dan prasarana, berupa kelengkapan media/alat yang dimiliki, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Penggunaan Media/Alat Peraga

| No. | Kategori      | F         | %          |
|-----|---------------|-----------|------------|
| 1.  | Selalu        | 10        | 14,5       |
| 2.  | Sering        | 22        | 31,9       |
| 3.  | Kadang-kadang | 37        | 53,6       |
| 4.  | Tidak pernah  | -         | -          |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa penggunaan media/alat peraga dalam pembelajaran matematika yang menyatakan selalu menggunakan ada 10 siswa dengan persentase (14,5 %) dikategorikan

rendah dan kadang-kadang menggunakan ada 37 siswa dengan persentase (53,6 %) dikategorikan sedang.

- e. Faktor lingkungan, yaitu suasana sekolah saat pelajaran sedang berlangsung, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Faktor Lingkungan

| No | Kategori                | F         | %          |
|----|-------------------------|-----------|------------|
| 1  | Selalu mendukung        | 8         | 11,6       |
| 2  | Mendukung               | 17        | 24,6       |
| 3  | Kadang-kadang mendukung | 40        | 58         |
| 4  | Tidak pernah mendukung  | 4         | 5,8        |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>69</b> | <b>100</b> |

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa suasana sekolah saat pelajaran matematika berlangsung yang menyatakan selalu mendukung ada 8 siswa dengan persentase (11,6 %) di kategorikan rendah sekali, mendukung ada 17 siswa dengan persentase (24,6 %) di katakan rendah, kadang-kadang mendukung 40 siswa dengan persentase (58 %) di katakan sedang dan tidak pernah mendukung ada 4 siswa dengan persentase 5,8 % di katakan rendah sekali.

### C. Analisis Data

1. Minat siswa terhadap pelajaran matematika di MTs N Banjar Selatan  
Lokasi Bakti tahun ajaran 2008 / 2009

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket siswa yang selalu:

|   |                                                |                              |
|---|------------------------------------------------|------------------------------|
| a | Mempelajari buku / mempelajari matematika      | Tidak ada lagi               |
| b | Memperhatikan saat pelajaran berlangsung       | 52,2 % kategori sedang       |
| c | Mencatat pelajaran saat matematika             | 55,1 % kategori sedang       |
| d | Mampu bertanya kepada guru, teman / orang lain | 1,4 % kategori rendah sekali |
| e | Mengerjakan Tugas / Pekerjaan Rumah (PR)       | 66,7 % kategori tinggi       |
| f | Belajar untuk menghadapi ujian                 | 60,9 % kategori tinggi       |
| g | Mempunyai target untuk mendapatkan nilai       | 63,8 % kategori tinggi       |

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa minat, siswa terhadap pelajaran matematika di MTs N di banjar selatan lokasi bakti tahun ajaran 2008/2009. adalah yang termasuk kategori tinggi ada 3 yaitu siswa yang selalu mengerjakan tugas/ pekerjaan rumah (PR) matematika (66,7 %), siswa yang selalu belajar untuk menghadapi ulangan matematika (60,9 %) dan siswa yang mempunyai target untuk mendapatkan nilai baik (63,8 %), sedangkan, kategori sedang ada 2 yaitu siswa yang selalu memperhatikan saat pembelajaran matematika berlangsung (52,2 %) dan siswa selalu mencatat pelajaran matematika (55,1 %) kemudian kategori rendah sekali ada 1 yaitu siswa yang selalu mampu untuk bertanya kepada guru, teman/orang lain, sehingga secara keseluruhan dijumlahkan menunjukkan hasil 50 %, kemudian di bagi 7 (tujuh) yang merupakan indikator dari minat belajar siswa di peroleh hasil 43 %.

Dapat di simpulkan bahwa minat siswa terhadap pelajaran matematika di MTs N belajar selatan lokasi bakti tahun 2008/2009 berada pada kategori sedang (43 %). Dalam hal ini di mungkinkan adanya faktor-faktor yang

mempengaruhinya yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang kurang mendukung minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa di MTsN Banjar Selatan Lokasi Bakti tahun ajaran 2008/2009

### a. Faktor siswa / individu

#### 1) Persepsi siswa tentang pelajaran matematika

Dari tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa siswa yang mempunyai persepsi matematika itu tidak sulit ada (14,5 %) dengan kategori rendah sekali, kadang-kadang sulit (78,3 %) dengan kategori tinggi, sulit, (5,8 %) dengan kategori rendah sekali dan sulit sekali (1,4 %) dengan kategori rendah sekali, dengan demikian dapat di ketahui bahwa persepsi siswa tentang pelajaran matematika. Jadi persepsi siswa tentang pelajaran matematika bisa juga mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran matematika.

#### 2) Cita-cita siswa terhadap jurusan setelah menunjukkan ke SMA / MAN.

Dari tabel 4.41 dapat di ketahui bahwa siswa yang ingin melanjutkan ke IPA ada (43,5 %) dengan kategoro sedang, ke IPA atau Bahasa (40,6 %) IPS (5,8 %) dengan kategori rendah sekali, dengan demikian dapat di katakan sebagian besar dari cita-cita siswa terhadap jurusan yang akan di ambilnya nanti masih perlu di tingkatkan, karena mereka menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang cukup sulit. Dari hasil

observasi di ketahui bahwa siswa merasa sulit dalam memahami konsep/umum dalam pelajaran matematika.

Bagi siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika itu sulit kemungkinan mereka akan merasa malas untuk mempelajarinya, begitupun sebaliknya apa bila mereka menganggap pelajaran matematika itu mudah maka mereka akan merasa senang mempelajarinya.

#### b. Faktor Guru

##### 1) Metode Belajar yang Di Gunakan

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa metode yang di gunakan oleh guru selalu bervariasi (34,8 %) dengan kategori rendah, sering bervariasi (62,3 %) dengan kategori tinggi, kadang-kadang bervariasi (2,9 %) dengan kategori rendah sekali, dengan demikian dapat di ketahui bahwa persepsi tentang metode yang di gunakan guru adalah tinggi/baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru matematika yakni guru sering menggunakan metode bervariasi agar menambah gairah siswa / semangat siswa serta menghilangkan rasa jenuh dalam belajar matematika.

##### 2) Kedisiplinan Guru

Dari tabel 4.16 dapat di ketahui bahwa disiplin guru dalam mengajar selalu tepat waktu (27,5 %) dengan kategori rendah sering tepat waktu (52,2 %) dengan kategori sedang, kadang-kadang tepat waktu (20,3 %) dengan kategori rendah, dengan demikian dapat di ketahui bahwa

persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dalam mengajarkan matematika pada umumnya sedang/cukup tepat waktu.

### 3) Sikap Guru dalam Mengajar

Dari tabel 4.17 dapat di ketahi bahwa sikap guru dalam mengajar matematika selalu ramah (34,8 %) dengan kategori rendah, ramah (49,2%) dengan kategori sedang kadang-kadang ramah (16 %) dengan kategori rendah sekali.

Bila guru yang rendah akan mudah bersosialisasi dalam proses pembelajaran, karena siswa akan merasa mudah dan tidak akan merasa malu untuk bertanya, dengan demikian sikap guru dalam mengajar akan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar matematika.

## c. Faktor Orang Tua

### 1) Motivasi / dorongan orang tua terhadap matematika

Dari tabel 4.18 dapat di ketahui bahwa motivasi atau dorongan orang tua terhadap maka pelajaran matematika selalu bervariasi (43,5 %) dengan kategori sedang, sering memotivasi (34,8 %) dengan kategori rendah, kadang-kadang memotivasi (18,8 %) dengan kategori rendah sekali tidak pernah memotivasi (2,9 %) dengan kategori rendah sekali, dengan demikian dapat di ketahui persepsi siswa tentang perhatian terhadap mata pelajaran matematika oleh orang tua masih perlu di tingkatkan lagi, karena tanpa adanya motivasi/dorongan dari orang tua, siswa akan malas untuk belajar, sehingga motivasi dari orang tua yang

cukup memotivasi di harapkan dapat menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran matematika.

## 2) Bimbingan Orang Tua Terhadap Belajar Matematika

Dari tabel 4.19 dapat di ketahui bahwa bimbingan orang tua terhadap mata pelajaran matematika selalu membimbing (11,6 %) dengan kategori rendah sekali, sering membimbing (43,5 %) dengan kategori sedang, dan tidak pernah membimbing (21,7 %) dengan kategori rendah, dengan demikian dapat di ketahui bahwa persepsi siswa tentang bimbingan terhadap pelajaran matematika oleh orang tua harus di tingkatkan lagi, karena tanpa adanya bimbingan dari orang tua siswa akan merasa kesulitan mengerjakan tugas / PR matematika dari gurunya dan hal ini akan menumbuhkan rasa malas dari siswa untuk mengerjakan tugas / PR matematika. Jadi bimbingan orang tua terhadap maka pelajaran matematika bisa juga mempengaruhi minatnya terhadap pelajaran matematika.

### d. Faktor Sarana dan Peralatan

Dari tabel 4.20 dapat di ketahui penggunaan media/alat peraga dalam mata pelajaran matematika selalu menggunakan (14,5 %) dengan kategori rendah sekali, sering menggunakan (23,2 %) dengan kategori rendah kadang-kadang menggunakan (53,6 %) dengan kategori sedang, dengan demikian dapat di simpulkan guru matematika dalam menggunakan media/alat peraga sudah cukup menggunakan, karena karena alat peraga sangat membantu untuk pemahaman siswa, seperti

materi geometri yang penjelasannya memerlukan alat peraga. Dengan tersedianya alat peraga serta media, guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa pun akan mudah memahaminya.

e. Faktor Lingkungan

Dari tabel 4.21 dapat di ketahui bahwa suasana madrasah saat pelajaran matematika berlangsung yang selau mendukung (11,6 %) dengan kategori rendah, kadang-kadang mendukung (58 %) dengan kategori sedang dan tidak pernah mendukung (5,8 %) dengan kategori rendah sekali, dengan demikian dapat di ketahui persepsi siswa tentang suasana masdrasah saat belajar sedang berlangsung ada siswa kelas lain yang ribut seperti tidak ada guru mengajar, karena dengan suasana yang tenang akan memudahkan antara siswa dan guru melakukan interaksi, sebaliknya apabila suasana sekolah sangat bising dan ribut akan sangat mengganggu peroses pembelajaran, guru akan sulit memberikan penjelasan dan siswapun tidak bisa berkonsentrasi terhadap pelajaran yang di berikan guru.

Dari sini suasana madrasah akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran matematika dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap minat belajar matematika siswa. Siswa tidak akan bisa menyenangi pelajaran apabila pelajaran tersebut tidak bisa dipahami dan dimengerti.